

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes Mellitus adalah satu penyakit degeneratif yang dikenal masyarakat luas dengan penyakit kencing manis. Diabetes Mellitus biasanya ditandai dengan adanya hiperglikemia atau peningkatan kadar gula dalam darah yang disebabkan oleh penurunan sekresi kerja insulin pada pancreas, gejala yang sering muncul biasa disebut trias Diabetes Mellitus, yaitu polidipsi (rasa haus yang berlebihan), polifagi (cepat merasa lapar), poliuri (produksi urine berlebih). Diabetes Mellitus sendiri bisa terjadi secara kronis atau menahun. Diabetes Mellitus selalu menjadi masalah utama masyarakat di dunia kesehatan di berbagai Negara di dunia terutama di Indonesia. Hal ini di karenakan Diabetes Mellitus menjadi salah satu penyumbang dalam tingkat mortalitas pada penyakit tidak menular (PTM). Diabetes Mellitus jika dibiarkan tanpa penanganan yang tepat dapat menyebabkan komplikasi lebih lanjut. Banyak berbagai faktor yang mencetus Diabetes Mellitus baik faktor yang bisa dimodifikasi maupun faktor yang tidak dapat dimodifikasi. Beberapa faktor yang tidak dapat dimodifikasi yaitu ras, etnis, usia, jenis kelamin, dan riwayat keluarga dengan Diabetes Mellitus (Priatmoko,2013).

Dari data *International Diabetes Federation 2019* yang termuat dalam Infodatin Diabetes Mellitus (2020) menjelaskan bahwa kasus Diabetes Mellitus di Indonesia masih perlu perhatian khusus bagi pemerintah karena Indonesia

menempati 10 negara dengan jumlah penderita diabetes tertinggi pada tahun 2019 yaitu di peringkat ke-7 dengan jumlah penderita sebanyak 10,7 juta jiwa. Angka prevalensi Diabetes Mellitus di Indonesia masih cukup tinggi di wilayah Asia Tenggara. Indonesia menempati peringkat ke-3 dengan prevalensi 11,3%. Jika dilihat dari data Riskesdas 2018 penderita Diabetes Mellitus mengalami kenaikan pada usia > 15 tahun dari 1,5% pada tahun 2013 menjadi 2%. Pada Riskesdas 2018 prevalensi Diabetes Mellitus menunjukkan bahwa perempuan dengan Diabetes Mellitus meningkat dari 1,70% menjadi 1,78%. Sedangkan pada penderita Diabetes Mellitus laki-laki mengalami penurunan dari 1,40% menjadi 1,21%. Penatalaksanaan Diabetes Mellitus tidak bisa berjalan dengan baik tanpa dukungan dari orang lain khususnya dari keluarga.

Setyowati dan Puguh (2019) menjelaskan bahwa peran keluarga sangatlah penting dan memberikan dampak yang positif terhadap manajemen perawatan penderita Diabetes Mellitus. Keluarga yang memberikan perhatian kepada penderita Diabetes Mellitus akan memberikan dampak perubahan perilaku yang lebih baik. Selain itu Diabetes Mellitus juga memerlukan manajemen diri yang baik antara lain edukasi, terapi nutrisi medis, latihan jasmani, intervensi farmakologis, dan kontrol glukosa darah. Maka dari itu, setiap keluarga dengan individu penderita Diabetes Mellitus memerlukan persiapan untuk manajemen diri individu penderita Diabetes Mellitus.

Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan menurut PPNI (2016) didefinisikan sebagai pola pengaturan dan pengintegrasian program kesehatan ke dalam kehidupan sehari-hari yang cukup untuk memenuhi tujuan kesehatan

dan dapat ditingkatkan. Diabetes Mellitus merupakan salah satu kondisi klinis terkait dalam peningkatan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan. Keluarga merupakan wadah atau sarana bagi penderita Diabetes Mellitus untuk mengelola masaah pribadi individu dan pencegahannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis ingin megetahui lebih dalam mengenai asuhan keperawatan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan pada keluarga melalui karya tulis ilmiah dengan judul “Pengelolaan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan Pada Keluarga Dengan Diabetes Mellitus Di Desa Banyuringin Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal”.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penulisan Karya Tulis Ilmiah yaitu mendeskripsikan asuhan keperawatan Pengelolaan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan Pada Keluarga Dengan Diabetes Mellitus Di Desa Banyuringin Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mendeskripsikan Pengkajian Pengelolaan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan Pada Keluarga Dengan Diabetes Mellitus Di Desa Banyuringin.

- b. Melaporkan rencana keperawatan Pengelolaan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan Pada Keluarga Dengan Diabetes Mellitus Di Desa Banyuringin Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.
- c. Melaporkan Pengelolaan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan Pada Keluarga Dengan Diabetes Mellitus Di Desa Banyuringin Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.
- d. Melaporkan evaluasi asuhan keperawatan Pengelolaan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan Pada Keluarga Dengan Diabetes Mellitus Di Desa Banyuringin Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Bagi Keluarga

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemberian asuhan kesehatan pada keluarga dengan penyakit Diabetes Mellitus sehingga dapat mengenali masalah kesehatan baik keluarga maupun masyarakat.

##### 2. Bagi Institusi rumah Sakit

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan pada keluarga dengan Diabetes Mellitus.

##### 3. Bagi perawat di Rumah Sakit

Khususnya bagi keperawatan komunitas sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan berkaitan dengan pemberian informasi tentang pendidikan kesehatan terutama penyakit Diabetes Mellitus.

#### 4. Bagi Institusi pendidikan

Dapat menambah pembendaharaan kepustakaan tentang penyakit Diabetes Mellitus pada keluarga, dapat menambah pengetahuan tentang Diabetes Mellitus bagi mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo, dan dapat digunakan sebagai referensi pembuatan Karya Tulis Ilmiah untuk memberikan asuhan keperawatan dalam hal perawatan keluarga khususnya keluarga dengan anggota keluarga yang menderita Diabetes Mellitus.

#### 5. Bagi masyarakat atau pasien

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menangani permasalahan tentang penyakit Diabetes Mellitus terutama tentang faktor-faktor penyebab dan penatalaksanaan penyakit Diabetes Mellitus.